

## Konsep Pengembangan Masyarakat Community Development

*Aspects of development, organization, and education from a scientific perspective through building up local independency within Indonesian society.*

**Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) merupakan amanah dalam kita berbangsa dan negara. Baik berposisi sebagai pemerintah maupun sebagai bagian warga negara. Ketertinggalan, keterbelakangan maupun ketidak berdayaan masyarakat adalah tantangan sejauhmana bangsa ini peduli pada sesama. Buku ini mengulas tentang pemberdayaan masyarakat dalam tinjauan bidang kesehatan. Diawali dengan pembahasan pengetahuan dan konsep pemberdayaan masyarakat hingga pemberdayaan bidang kesehatan, yang mencakup falsafah, arah pemberdayaan serta pengalaman pemberdayaan era PKMD dan Desa Siaga. Dalam buku ini diurai tentang konsep dan aplikasi dari Pendekatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PKMD) serta Desa Siaga. Juga disampaikan pentingnya fasilitator sebagai bagian dari proses pendampingan pada masyarakat. Bagian akhir diulas tentang keberadaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) sebagai salah satu wujud kemandirian masyarakat di bidang kesehatan. Buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca sekaligus referensi bagi petugas kesehatan di Puskesmas, Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi Kesehatan, Bidan di desa, Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Politeknik Kesehatan serta masyarakat luas yang peduli dengan keadaan kesehatan masyarakat di lingkungannya**

**program pembangunan yang mengusung tema pemberdayaan acapkali bersifat one shoot (sekali tembakan), dan touch and go (sentuh dan pergi), setelah itu selesai. Maksudnya, program pembangunan itu dilaksanakan tidak dengan standard operation procedure yang runtut, dan pelaksanaan yang sistematis. Program pembangunan itu pun tidak memberi kesempatan kepada rakyat sebagai pelaku untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Akibatnya, perubahan yang terjadi sangat tidak signifikan, bahkan tidak sedikit yang terbengkalai. Kehadiran buku Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat ini merupakan satu di antara karya yang layak menjadi rujukan untuk memahami dengan baik pengorganisasian dan pengembangan masyarakat. Dalam buku ini, penulis berusaha menyusun secara sistematis bab demi bab ke dalam tema-tema yang sesuai. Pengelompokan tema-tema dalam bab demi bab ini sangat memudahkan pembaca untuk memahami alur ide yang ingin disampaikan oleh penulis. Inilah kekuatan buku ini.**

**Karya ini mengkaji tentang konsep produktivitas dan efisiensi tekni usahatani di dunia pertanian. Ada beberapa yang penulis analisa dan menyimpulkan bahwa produktivitas usahatani Bwang Merah MUsin Kemarau lebih tinggi dari pada produktivitas usahatani Bawang Merah Musim Hujan.**

**COMDEV (COMMUNITY DEVELOPMENT), CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DAN PPM (PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) DALAM HARAPAN, KENDALA DAN PELAKSANAANNYA**

**Pencegahan Pernikahan Dini Primer Berbasis Modal Sosial (Kajian empiris Peran Keluarga tokoh agama, tokoh masyarakat, dan teman dalam pencegahan pernikahan dini primer)**

**ICISPE 2019**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KESEHATAN: Teori dan Implementasi**

**Petrominer**

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN DENGAN DYNAMIC PANEL DATA SIMULTANEOUS METHOD (STUDI KASUS DI SULAWESI UTARA)**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Pencegahan Pernikahan Dini Primer Berbasis Modal Sosial (Kajian empiris Peran Keluarga tokoh agama, tokoh masyarakat, dan teman dalam pencegahan pernikahan dini primer) sesuai yang ditargetkan. Buku dengan judul Pencegahan Pernikahan Dini Primer Berbasis Modal Sosial (Kajian empiris Peran Keluarga tokoh agama, tokoh masyarakat, dan teman dalam pencegahan pernikahan dini primer) ini berisikan kajian yang mendalam disertai dukungan hasil penelitian di lapangan mengenai bagaimana peran keluarga, tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam mencegah pernikahan dini. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Buku ini merupakan hasil pengembangan pengetahuan persepsi dan sikap pengurus masjid terhadap perbankan syariah. Ide ini berawal dari ditemukannya pengurus sebuah Masjid yang tidak menyimpan kas masjid di bank syariah. Padahal, para pengurusnya berlatar belakang pendidikan pesantren yang notabene telah mengetahui keharaman riba. Dalam buku ini akan dideskripsikan sejauh mana sebenarnya pengetahuan para pengurus masjid tersebut terhadap bank syariah. Selanjutnya akan dideskripsikan tentang persepsi mereka terhadap produk dan jasa bank syariah. Berdasarkan persepsi dan pengetahuan para pengurus masjid tersebut memunculkan sikap mereka terhadap produk dan jasa bank syariah. Buku ini berguna sebagai masukan bagi stake holder perbankan syariah di negeri ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan strategi pemasaran bank syariah di masa depan. Dengan membaca buku ini kita akan mengetahui bagaimana realita yang terjadi di tengah-tengah masyarakat seputar

perbankan syariah. Akhirnya berdasarkan realita tersebut dapat disusun langkah-langkah konkrit untuk pengembangan bank syariah di masa depan. Buku persembahan penerbit ByPass

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat serta tantangan kompetisi dalam masyarakat global meniscayakan perubahan besar dalam pengelolaan perguruan tinggi Islam menuju standar universitas kelas dunia (world-class university). Menurut Swasta Edy Suandi Hamid, Pembina Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Islam mengatakan bahwa dari 400 perguruan tinggi Islam di Indonesia baru tiga yang menuju sebagai universitas dunia sehingga harus ditingkatkan mengingat besarnya potensi PTI dalam berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Kondisi tersebut memicu setiap lembaga atau organisasi termasuk pendidikan tinggi Islam untuk mengikuti dan berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat dan masif, dalam memasuki persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini menuntut pula terjadinya pergeseran-pergeseran paradigma dalam pengelolaan di bidang pendidikan tinggi Islam. Proses belajar mengajar yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan (curiosity), dan eksperimentasi-eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru (meskipun hasilnya keliru), memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan-kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan memberikan toleransi pada kekeliruan-kekeliruan akibat kreativitas berpikir itu.

We are delighted to introduce the proceedings of The International Conference on Science and Technology in Administration and Management Information 2019 (ICSTIAMI 2019). ICSTIAMI 2019 is the premier international academic conference on Science and Technology in Administration and Management Information. The theme of ICSTIAMI 2019 was held in Jakarta, Indonesia is "Sustainable Development: from Research to Actions". This conference is organized by Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiemi, Jakarta, Indonesia and cooperation with, Huachiew Chalermprakiet University/ HCU Thailand, Universitas Sultan Zainal Abidin/ Unisza Malaysia, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia/ UTHM, Universitas Widya Mataram Yogyakarta Indonesia, Universitas Pakuan Bogor Indonesia, and STEBI Lampung Indonesia. IC STIAMI 2019 has brought researchers, developers and practitioners around the world to reach out to the administration and management community and to receive high quality exposure to leading and upcoming administration and management scientists from around the world. The technical program of ICSTIAMI 2019 consisted of 122 full papers. The conference tracks were: Track 1 – Public Sector Management; Track 2 – Business, Management and Accounting; Track 3 – Law and Social Humaniora.

Proceedings of the First Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences, BSPACE, 26-28 November, 2019, Malang, East Java, Indonesia

Kemandirian lokal

Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Pembangunan

Kumpulan makalah call for papers kongres Pancasila VII

Manajemen proyek pengembangan masyarakat

Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology in Administration and Management Information, ICSTIAMI 2019, 17-18 July 2019, Jakarta, Indonesia

Buku ini memberikan gambaran bagaimana seharusnya melakukan pola pemanfaatan sumberdaya akuakultur secara bertanggungjawab dan berkelanjutan dalam kerangka implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Buku ini terdiri dari 9 (sembilan) Bagian, dimana substansi diambil dari gagasan pribadi penulis berdasarkan rujukan dari berbagai sumber ilmiah (nasional dan internasional), isu-isu terbaru dan fakta-fakta di lapangan

Ilmu komunikasi terus berkembang, dari pembelajaran tentang retorika pada masa Aristoteles sampai diskursus komunikasi pada era kontemporer. Buku ini berisi kajian ilmu komunikasi era kontemporer yang tersaji dalam berbagai perspektif, dan membidik bagaimana komunikasi membawa dampak dalam perubahan lingkungan masyarakat. Pada masa kontemporer, komunikasi tidak dapat dilepaskan dari kemunculan internet sebagai media baru. Internet memungkinkan begitu banyak hal baru bermunculan, termasuk media sosial, sehingga kehadirannya sungguh mengubah cara-cara berkomunikasi secara mendasar. Dalam perspektif jurnalisme, komunikasi kontemporer membahas jurnalisme dalam media daring, pemanfaatan teknologi komunikasi di dalamnya, serta dampak penggunaan tagar dalam jurnalisme, termasuk pengaruhnya bagi komunikasi itu sendiri. Komunikasi juga membawa perubahan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya industri kreatif generasi milenial, tumbuhnya perusahaan-perusahaan start-up, makin populernya seorang influencer, dan penggunaan aplikasi dalam komunikasi bisnis. Perubahan lingkungan di era ini juga mencakup kearifan lokal budaya, pelestarian budaya, perubahan iklim dan lingkungan, serta dampaknya bagi kebijakan pemerintah dan komunikasi publik.

Sebagai bentuk pembangunan alternatif, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat atau pembangunan berbasis komunitas (community-based development) adalah strategi yang didasarkan pada metode bottom-up dan lokal. Gagasan alternatif ini didasarkan pada cita-cita untuk mengembangkan, dan merekonstruksi, struktur masyarakat agar menjadi lebih berdaya melalui regulasi yang menekankan pada prinsip keadilan dan program implementasi yang berpihak pada kepentingan rakyat kecil. Pendekatan yang digunakan dalam model pembangunan alternatif ini adalah pembangunan level lokal, yang menyatu dengan budaya lokal dan melibatkan partisipasi aktif dari orang-orang – bukan memaksakan model pembangunan dari luar atau dari atas. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya sinergi dari berbagai pihak terutama Pemerintah Daerah. Terwujudnya cita-cita kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu prestasi yang harus dicapai oleh pemerintah. Oleh karena itu, strategi pembangunan

daerah harus mampu memberdayakan segenap potensi daerah dan meningkatkan kualitas daerah melalui pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan yang berkelanjutan selalu mengutamakan peningkatan serta pemanfaatan sumber daya daerah secara terus menerus tanpa melupakan generasi masa yang akan datang. Tujuan dari peningkatan kualitas sumber daya daerah adalah untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang dalam meningkatkan kemajuan pembangunan daerah. Tantangan tersebut tidak menutup kemungkinan akan mengganggu internal daerah jika daerah tersebut tidak siap untuk menghadapinya.

**Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI WILAYAH PESISIR**

**Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial**

**Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat**

**Sebuah Implementasi Program Pemberdayaan**

**Ekonomi, Ilmu Administrasi, Ilmu Komunikasi, dan Hukum**

"Ada lima agenda yang ingin dijelaskan buku ini dalam rangka menggerakkan perubahan dari pesantren, di antaranya ; pengembangan di level SDM Pesantren, dan arti pentingnya SDM bagi pesantren; keharusan pengembangan di level manajemen pesantren, dan arti penting pembaruan manajemen di pesantren; keharusan pengembangan sistem komunikasi di pesantren, dan arti penting sebuah komunikasi di pesantren; keharusan pengembangan ekonomi bagi pesantren, dan bagaimana sebaiknya model-model yang mesti dikembangkan; dan keharusan teknologi terapan sanitasi, sesuatu yang sangat langka bagi pesantren. "

Desa memiliki kedudukan penting dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengakuan tentang kedudukan penting desa dapat dilacak pada perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengakuan terhadap kesatuan masyarakat hukum adat dipertegas melalui ketentuan dalam Pasal 18B ayat (2) yang berbunyi "Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang". Hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat | Zulfia Larisu; Jopang; & Muhammad Yusuf sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18B ayat (2) tersebut dimiliki oleh Desa.

Buku ini memberikan suatu gambaran bagaimana agar suatu industri dapat mengelola lingkungannya secara berkelanjutan, ditinjau dari aspek teori maupun praktik. Oleh karena itu, buku ini menyajikan berbagai konsep teori dan ilustrasi nyata sebagai suatu hasil penelitian dan praktik yang terjadi di lapangan untuk memperkaya khasanah pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, buku ini sesuai untuk dibaca bagi semua kalangan, baik staf pengajar perguruan tinggi, mahasiswa, peneliti, praktisi lingkungan, maupun masyarakat umum.

Hosted by the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Diponegoro - Indonesia, International Conference on Indonesian Social and Political Enquiries (ICISPE) serves as a strategic venue for academicians and practitioners whose interest is Indonesian social and political studies to get interconnected with other academicians and other fields of study. It is also intended to be a venue for scholars from various backgrounds to connect and initiate collaborative and interdisciplinary studies. The papers presented at the ICISPE provide research findings and recommendations that are both directly and indirectly beneficial for public needs, especially policy makers and practitioners in Indonesia. The 4th ICISPE 2019 was held in the Semarang, Indonesia, bringing up a theme of "People, Nature, and Technology: Promoting Inclusive Environmental Governance in the Era of Digital Revolution" as a response to the current dynamics of social and political issues in this millennial era. This theme aims at looking more closely on how the relations between social and political aspects on development in this region. It is indeed an emerging situation and a robust area for research. Some compelling sub-themes were offered and participated by a great number of presenters and participants including, among others are Social Movement Communication Approach, Global Environmental Issues, Environmental Governance, Millennials and Internet, Green Economy also Culture and Environmental Development. They share their insights, study results, or literature studies on those topics in a very dynamic discussion.

**PADAMU NEGERI KAMI MENGABDI**

**PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL BALITBANG TAHUN 2019 "PERCEPATAN PENGEMBANGAN DESA MANDIRI"**

konsepsi pembangunan, organisasi, dan pendidikan dari perspektif sains baru

**Konsep, Teori dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN DESA**

Buku ini mudah-mudahan bisa menginspirasi para mahasiswa, profesional muda, direksi, dan komisaris muda untuk menambah wawasan bagaimana restorasi korporasi dipersiapkan, dilaksanakan dan dievaluasi dari waktu ke waktu. Pengalaman adalah guru paling baik. Pandai-pandailah belajar dari pengalaman orang lain agar tidak mengulangi kesalahan serupa.

Beragam persoalan dunia pendidikan di tanah air yang mengemuka beberapa tahun belakangan ini bagaikan "puncak gunung es", tampak sedikit diatas namun tersimpan banyak masalah besar didasarnya. Banyak anak putus sekolah karena pendidikan mahal, carut marut kurikulum, bangunan sekolah tak layak pakai, pungutan liar, hingga kecurangan dalam Ujian Nasional (UN) hanyalah sedikit dari sekian banyak masalah yang melilit. Persoalan-persoalan tersebut memerlukan penyelesaian secara mendasar, komprehensif, dan tidak instan. Penyelesaian itu pun memerlukan

keterlibatan banyak pihak terkait, tidak hanya pemerintah melainkan juga para praktisi pendidikan seperti pengelola sekolah dan guru, para pemerhati pendidikan serta masyarakat umum. Calak Edu; Esai-Esai Pendidikan 2008-2012 adalah buku yang menggambarkan secara lengkap potret dunia pendidikan di Indonesia. Tak hanya mengutarakan teori tentang pendidikan tapi juga mengurai kasus-kasus dilapangan, buku ini sangat kaya perspektif. Dengan semangat optimistik, penulisnya tak hanya menggumbar persoalan-persoalan yang terjadi di dunia pendidikan, tapi juga menawarkan penyelesaian. Diramu dengan gaya penulisan yang ringan dan sarat cerita, buku ini dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat.

Management of community development projects in Indonesia.

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Promosi Kesehatan. Sistematis buku Promosi Kesehatan ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Buku ini terdiri atas 13 BAB yang dibahas secara rinci, diantaranya: promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, antropologi kesehatan, sosiologi kesehatan, penyuluhan kesehatan, community development.

Manajemen Pesantren

Calak Edu 2

B-SPACE 2019

Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan

ICSS 2019

Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah

Suku Laut (Sea Nomads) Pulau Bertam Kota Batam adalah salah satu dari sekian banyak komunitas adat di Nusantara. Habitat serta tempat pembentuk lingkungan sosial dan Budaya Suku Laut adalah laut. Mereka hidup menyebar di wilayah Batam, serta di sekitar Selat Malaka, Selat Philip, Selat Singapura dan Laut Tiongkok Selatan. Bagi negara, mobilitas Suku Laut dianggap menyebabkan persoalan, menyangkut konsentrasi teritorial, masalah politis, masalah ekonomis, masalah sosial-budaya dan masalah pertahanan keamanan. Pemerintah kemudian turun tangan dalam bentuk Program Pemberdayaan Komunitas Suku Laut. Salah satu outputnya, Suku Laut dapat bermukim secara permanen di Pulau Bertam Kota Batam. Kebijakan penempatan permanen untuk kesejahteraan Suku Laut tidak lantas mengesampingkan aspek survival mereka yang telah mendarah daging. Karena berdasarkan sejarah, Suku Laut termasuk bangsa maju (neolithicum) dan bagian dari kebudayaan batu besar (megalithicum) yang membawa adat istiadat serta budaya khas turun-temurun. Kemampuan navigasi Suku Laut sebagai pengetahuan mereka hidup survive nomaden mengitari lautan sangatlah menakjubkan. Artinya, pemberdayaan yang ditujukan pada Suku Laut juga memperhatikan potensi mereka. Kerja keras penulis buku ini mendokumentasikan proses transformasi Suku Laut menjadi warga negara kebanyakan layak diapresiasi. Bukan hanya tidak mudah, studi serupa belum tentu dapat bertemu dengan momentum penting adaptasi Suku Laut yang kemudian memutuskan tinggal permanen di permukiman. Dinamika Suku Laut yang tidak seperti kebanyakan suku terpencil di Indonesia, memberi konsekuensi khusus, bukan hanya berimplikasi pada penyesuaian strategi, tapi juga pendanaan. Situasi lapangan yang bisa jadi tidak lagi seperti tertera di atas kertas rencana. Beruntung, penulis buku adalah seorang pakar dalam bidangnya. Tingkat kesulitan yang dihadapi justru melahirkan karya monumental dan layak dijadikan referensi stakeholders atau peneliti selanjutnya. Sebutlah Indonesia merupakan gabungan mozaik nusa dan bangsa, buku tentang Suku Laut Pulau Bertam yang ada di tangan Anda kali ini dapat dianggap representasi sebuah dedikasi keutuhan NKRI dengan memperjuangkan hak semua warga negara, hingga daerah terpencil. Semoga berguna.

Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun best practice yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri. Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan Keynote Speaker, para Pembicara/Narasumber, Moderator, Reviewer, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini. Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019.

We are proudly presenting the proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences 2019 (ICSS 2019). It has focus on the relation of governance and sustainable development. The issue of governance, politics, policy and sustainable development is important today. Not only globally, but also Indonesia nationally to the local level. There are several important issues relating to this, both institutionally and the relationships between individuals and groups in supporting the agenda of sustainable development. More than 100 manuscripts were presented at this conference with more than 50 of them selected to be published in proceedings. We hope by this conference, discussions on the importance of sustainable development will increasingly become an important concern together. Brings better response from the government and social relations for development.

Buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan Pengelolaan Kawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor

**Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.**

**Rekayasa Sosial dalam Pengelolaan Hayati**

**Studi Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung**

**ANALISIS HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT, COMMUNITY DEVELOPT DAN NETWORKING PERGURUAN TINGGI**

**Esai-esai Pendidikan 2008-2012**

**pengantar pada pengertian dan beberapa pokok bahasan**

**Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan**

Untaian ide dan gagasan yang tertuang dalam tiap bait 'kata per kata' menjadi kekuatan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan hamparan ilmu pengetahuan yang penuh makna tetap ada batasnya jika digali. Begitu pula dengan hasil yang tertuang dalam buku ini. Ada banyak kelemahan dan kesalahan, baik secara teknis maupun nonteknis, tentu saja mengiringi setiap bait yang tersusun bersifat tuangan ide maupun gagasan yang teruntai setiap baris, kalimat, paragraf, dan wacana yang dikembangkan. Untuk memantapkan ketelitian di kemudian hari, tentu harapan para penulis melalui goresan pena sangat ditunggu kritik dan sarannya yang membangun pun pembacanya. Dengan kritik dan saran konstruktif tentu dapat membangun narasi baru untuk tetap berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang

Pemberdayaan masyarakat memiliki konsep dasar sebagai dasar dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat. Istilah konsep generalisasi suatu gagasan atau gambaran mental yang dinyatakan sebagai simbol atau kata. Konsep dapat juga diasumsikan sebagai komponen dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik. Definisi konsep yaitu penyusun utama dalam pembentukan manusia dan pembentukan pengetahuan ilmiah. Istilah konsep berasal dari bahasa latin conceptum, yang artinya suatu yang terkonsep. Buku ini membahas tentang : Bab 1 Hakikat Pembangunan dan Pelaku Pembangunan Bab 2 Teori Pembangunan dan Strategi Pembangunan Bab 3 Paradigma Pembangunan dan Pemerataan Bab 4 Sumber Daya Pembangunan Bab 5 Pembangunan Berbasis Masyarakat Bab 6 Pembangunan Berbasis Kebudayaan, Kearifan lokal, dan Spiritual Bab 7 Konsep Dasar Pemberdayaan Masyarakat Bab 8 Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Bab 9 Ruang Lingkup Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Bab 10 Tujuan dan Filosofis Pemberdayaan Masyarakat Bab 11 Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Bab 12 Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Bab 13 Model Luaran Pemberdayaan Masyarakat Bab 14 Partisipasi Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab 15 Asset Based Community Driven Development (ABCD)

Dalam konteks administrasi publik, pemerintah memiliki kewajiban untuk berperan aktif di seluruh aspek kehidupan publik terutama pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Kebijakan publik juga mengandung arti apapun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, kebijakan publik merupakan rangkaian keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu dan merupakan petunjuk yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah publik atau untuk mencapai tujuan tertentu tanpa menimbulkan gejolak yang mengarah kepada munculnya pertentangan atau penolakan terhadap kebijakan itu dan semua pihak menerimanya.

We are delighted to introduce the 2019 Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences (B-SPACE). The aim of the (Brawijaya International Conference on Social and Political Sciences) is to provide a platform for various stakeholders, varying from professionals, researchers, and academicians from across the world to present their scientific take and research results on social matters. The theme of B-SPACE 2019 was "Gender & Digital Society 4.0". The amount of participants registered on the initial stage. However, BSPACE 2019 cumulatively consisted of 79 scientific papers, presented orally by the respective authors during the conference. The oral presentation sessions were opened for the public, allowing a productive interaction between the presenters and audience where knowledge and information were further shared. Aside from the opportunity to present them in front of an audience, submitted scientific papers are processed to be published in EAI/EUDL proceedings.

ICSTIAMI 2019

Akuakultur dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan

Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik

Suku Laut Pulau Bertam

Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan dan Tertinggal (3T)

Indonesia Berdaya: Kiprah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dalam Menyelesaikan Persoalan Bangsa

Buku ajar ini disusun dengan maksud agar para mahasiswa dapat dengan mudah mengetahui dan memahami masalah pemberdayaan masyarakat di desa yang terkait dengan pengembangan UMKM khususnya yang berada di sekitar wilayah pesisir pantai. Pemberdayaan saat ini telah menjadi Program nasional melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), Sehingga semua SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) memiliki program Pemberdayaan Masyarakat. Bahkan diseluruh Provinsi dan kabupaten/kota perlu dibentuk instansi khusus yang bernama Badan/kantor Pemberdayaan Masyarakat. Bahkan di dalam Struktur pemerintah desa/kelurahan juga dibentuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/LPMK). Oleh sebab itu buku ini diterbitkan dengan harapan untuk dapat dijadikan acuan bagi semua pihak yang membutuhkan, baik Mahasiswa, Fasilitator, aparat desa/kelurahan, pemerhati pemberdayaan masyarakat desa untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam kaitannya dengan perspektif kebijakan publik.

Pembangunan yang sesungguhnya senantiasa menempatkan manusia sebagai titik sentral perhatian atau sebagai subjek yang berperan aktif sehingga pembangunan mempunyai ciri dari rakyat dan untuk rakyat. Dalam kerangka ini maka pembangunan nasional ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam semua proses dan kegiatan pembangunan. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya manusia, baik dari aspek fisik, mental, dan spiritual (kesehatan), aspek intelektualitas (pendidikan), aspek ekonomi (daya beli), serta aspek moralitas (iman dan taqwa) sehingga pembangunan diselenggarakan dengan pendekatan holistik (menyeluruh) pada seluruh aspek kehidupan. Pengembangan manusia (human development) dibedakan dengan pengembangan sumber daya manusia (human resource development) yang dianggap berkonotasi ekonomi semata. Sebagai sumber daya manusia,

manusia semata-mata dipandang sebagai faktor produksi dalam proses ekonomi. Di lingkungan United Nations Development (UNDP) telah berkembang gagasan untuk menekankan pentingnya pengembangan manusia (human development). Dua aspek pengembangan manusia yang perlu dilakukan. Pertama, upaya mengembangkan kemampuan (capability) manusia, yaitu memiliki kemampuan untuk menempuh hidup dengan usia harapan hidup (life expectancy) yang panjang dan sehat, memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh pendidikan agar dapat menanggapi kemajuan zaman, dan memperoleh kesempatan akses dalam mengusahakan sumber-sumber pendapatan, alam, atau pembiayaan pembangunan untuk meningkatkan tingkat kehidupan. Kedua, mengembangkan penggunaan kemampuan dan mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik.

Pergeseran paradigma pembangunan dari 'production center development' ke 'people center development' menjadi rujukan terpenting untuk memahami pengembangan masyarakat (community development). Oleh karena itu, implementasi pengembangan masyarakat berpusat pada rakyat, yakni komunitas lokal, dengan pendekatan, strategi, dan program-program yang partisipatif. Meskipun berpusat pada rakyat, pendekatan, strategi, dan program-program yang partisipatif dalam pengembangan masyarakat pada karakteristik struktur sosial dan kultur (local community), pola adaptasi ekologi (local ecology), aksi-aksi bersama dalam satuan kelembagaan sosial (collective action) yang berbeda selalu mensinergikan swadaya komunitas lokal dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah, pihak swasta, kelembagaan swadaya masyarakat, dalam kerangka tidak hanya partisipasi masyarakat (community participation) tetapi lebih dari itu sampai kepada partisipasi pemangku kepentingan (stakeholders participation).

Dalam pengelolaan sumber Daya hayati dibutuhkan peran manusia dalam melakukan perekayasaan sosial untuk melakukan tindakan yang dapat mendukung pengelolaan sumber daya tersebut secara berkelanjutan. Rekayasa sosial sebagai proses pemberdayaan masyarakat merupakan keniscayaan untuk merespons perkembangan lingkungan dan sosial yang terus berubah. Melalui pendekatan ini diharapkan terwujud masyarakat yang berkelanjutan melalui pengembangan 'energi sosial budaya kreatif'. Dengan berkembangnya energy sosial budaya kreatif ini diharapkan dalam jangka panjang dapat mewujudkan kemakmuran dan kemandirian masyarakat. Lebih jauh lagi kemampuan untuk menganalisis permasalahan sosial yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya hayati serta menyusun perencanaan sosial atau rekayasa sosial secara terukur dan terstruktur dibutuhkan pengetahuan yang mendalam terkait perekayasaan sosial tersebut. Buku ini hadir sebagai solusi dalam pembukaan tabir terkait bagaimana perekayasaan sosial tersebut dapat dilakukan untuk mengubah perilaku dan tindakan manusia agar dapat melakukan pengelolaan sumber daya hayati secara berkelanjutan.

konsep, teori, dan aplikasi

A Case Study in Learning from Experience

Promosi Kesehatan

Petroleum, Mining & Energy

Proceedings of the 4th International Conference on Indonesian Social and Political Enquiries, ICISPE 2019, 21-22 October 2019, Semarang, Central Java, Indonesia

Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences, ICSS 2019, 5-6 November 2019, Jakarta, Indonesia

**Ekonomi Pariwisata** adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari kaitan pariwisata dengan ilmu ekonomi. Adapun tujuan disusunnya buku ini adalah membantu mahasiswa, akademisi, serta praktisi untuk memahami dan menambah wawasan berpikir dalam ilmu ekonomi dan bisnis terutama yang berkaitan dengan ekonomi pariwisata. Buku ini terdiri dari 10 (sepuluh) Bab, dengan masing-masing bahasan yang berbeda, antara lain: Konsep, Tata Nilai Dan Makna Kepariwisata Sumber Daya Pariwisata Industri Pariwisata Gambaran Umum Destinasi Pariwisata Peran Pariwisata Dalam Pembangunan Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Pariwisata Konsep Pemasaran Pariwisata Dampak Pariwisata Ekonomi Pariwisata Dan CBT

**Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan**

**Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis**

**Berderma Untuk Semua**

**Restorasi korporasi : step by step membedah & merancang strategi penyehatan perusahaan (Edisi Revisi)**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN, KONSEP & APLIKASI; DARI PKMD HINGGA DESA SIAGA**

**Uncovering the Theory of Action of an Indonesian Community Development Agency**

**Pengembangan Masyarakat**